
PENYULUHAN KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN TUMBUH KEMBANG BAYI DAN BALITA DI RW 2 KELURAHAN TANJUNG UMA

Rachmawaty M. Noer, Rizki Sari Utami Muchtar, Mira Agusthia

STIKes Awal Bros Batam, Indonesia

rachmawatymnoer1977@gmail.com

Abstract

The implementation of community service activities aims to increase the understanding and knowledge of mothers who have babies and toddlers about Growth and Development of Infants and Toddlers so that mothers are expected to be able to recognize early signs of disturbance in the growth and development of infants and toddlers. Community service methods used are lectures, discussions and questions and answers as well as a direct examination that includes measurements of height and weight. The material provided includes Nutrition in Infants and Toddlers, the Importance of Immunization for Infants and Toddlers and Signs of Growth and Developmental Disorders of Infants and Toddlers. The results obtained in this activity were all participants stated that this activity was very useful because it increased their horizons and could recognize signs of growth and development problems in their children.

Keywords: *growth, development, baby, toddler*

Abstrak

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu yang memiliki bayi dan balita tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita sehingga dengan demikian ibu diharapkan dapat mengenali tanda awal gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab serta pemeriksaan langsung yang meliputi pengukuran tinggi dan berat badan.

Materi yang diberikan meliputi Gizi pada Bayi dan Balita, Pentingnya Imunisasi bagi Bayi dan Balita dan Tanda-Tanda Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita.

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah seluruh peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat karena menambah wawasan mereka dan dapat mengenali tanda gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak mereka.

Kata Kunci: Growth, Development, Baby, Toddler

Pendahuluan

Anak merupakan investasi generasi suatu bangsa, sehingga kualitas anak sangat menentukan keberlangsungan generasi dan kualitas bangsa. Kualitas anak sangat ditentukan oleh keberlangsungan proses tumbuh-kembangnya sejak periode di dalam kandungan dan periode awal kehidupannya selama masa kritis pada 3 tahun pertama (IDAI, 2016) (RI, 2007) menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan merupakan bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya yang diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak sedini mungkin sejak anak masih dalam kandungan. Upaya peningkatan kesehatan anak usia dini ini sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan kualitas hidup anak di masa depan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh

kembang optimal baik fisik, mental, emosional dan sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya. (RI, 2007) Masa pertumbuhan tercepat seorang anak adalah 1000 hari pertama kehidupan (1.000 HPK), yang dinilai sejak awal kehamilan hingga ulang tahun kedua seorang anak. Pada masa pertumbuhan ini akan terjadi pembentukan otak anak dan juga organ penting lainnya. Jika hal ini tidak terpenuhi dan tidak termonitor dengan baik pada masa pertumbuhan maka akan anak mengalami gangguan dalam pertumbuhannya terutama tinggi dan berat badan yang tidak sesuai dengan umurnya. Karenanya pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh nutrisi yang diperoleh anak. Adanya gangguan pertumbuhan yang tidak terdeteksi dan tidak diintervensi menyebabkan efek jangka panjang yang dapat menurunkan kualitas hidupnya. (IDAI, 2016)

Pertumbuhan dan perkembangan anak baik pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial, emosional sangat dipengaruhi oleh gizi, kesehatan dan pendidikan. Dalam penelitian yang dilakukan Bloom mengenai kecerdasan menunjukkan bahwa perkembangan kognitifnya mencapai sekitar 50% dalam kurun waktu empat tahun pertama usia anak, mencapai 80% dalam kurun waktu 8 tahun, dan mencapai 100% setelah anak berusia 18 tahun. (Irmawati, 2007). Proses pertumbuhan mempunyai dampak terhadap aspek fisik, sedangkan proses perkembangan berkaitan dengan fungsi pematangan intelektual dan emosional pada individu. Pertumbuhan memiliki ciri-ciri seperti : perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya sifat lama, dan timbulnya sifat baru. Sedangkan perkembangan memiliki ciri seperti : melibatkan pertumbuhan, mempunyai pola yang tetap, mempunyai tahapan yang berurutan, mempunyai kecepatan yang berbeda, serta berkorelasi dengan pertumbuhan (Fadlyana, 2006)

Pelayanan kesehatan yang paling dekat dan mudah dijumpai di masyarakat adalah di posyandu yang memang terdapat di setiap kelurahan. Pada posyandu anak dan balita masyarakat dapat memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anak nya. Pemantauan ini dilakukan dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) yang meliputi pemeriksaan berat badan, tinggi badan dan kelengkapan status imunisasi. Proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal tidak hanya didasari oleh aspek-aspek pertumbuhan, tapi juga harus memperhatikan aspek perkembangan seperti perkembangan motorik, komunikasi, emosi, sosial, dan tingkah laku. Pemantauan terhadap aspek perkembangan belum terlalu dikenal di masyarakat umum, padahal aspek-aspek perkembangan juga sama pentingnya dengan aspek pertumbuhan pada seorang anak.

Sebagian besar masyarakat masih belum memahami bahwa gangguan pada perkembangan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita dapat diminimalkan dengan deteksi secara dini. Banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu. Sehingga sangat disadari perlu adanya suatu kegiatan dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu melalui pendidikan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, STIKes Awal Bros Batam akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan bentuk kegiatan edukasi pendidikan dan pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan balita sehingga dengan demikian diharapkan tingkat pengetahuan masyarakat menjadi meningkat sehingga derajat kesehatannya terutama bayi dan balita menjadi lebih baik.

Metode

Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para ibu yang mempunyai bayi dan balita yang berada di RW 2 Kelurahan Tanjung Uma. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga macam, yaitu : metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta pemeriksaan langsung tumbuh kembang anak. Kegiatan diawali dengan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan anak dan hasil pemeriksaan langsung dimasukkan ke dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) guna mendekteksi adanya penyimpangan tumbuh kembang balita. Dalam metode ceramah para ibu bayi dan balita diberikan informasi tentang Gizi pada Bayi dan Balita, Pentingnya Imunisasi bagi Bayi dan Balita dan Tanda-Tanda Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita. Dalam metode diskusi dan tanya jawab para ibu diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan pengalaman ibu dalam merawat bayi dan balita apakah mempunyai masalah dalam pola asah, asih dan asuh atau beberapa permasalahan lain seputar tumbuh kembang bayi dan balita.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan alat bantu antara lain timbangan, microtoise, KMS, Alat-alat tulis, beberapa mainan edukatif, flipchart, soundsystem dan leaflet.

Beberapa persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap awal dalam persiapan kegiatan pengabdian masyarakat. Diawali dengan persiapan administratif yaitu surat perijinan dari STIKes Awal Bros Batam ke Kelurahan Tanjung Uma dengan maksud ingin mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat disana. Selanjutnya pihak kelurahan meneruskan surat tersebut kepada unsur perangkat daerah terutama para Ketua RW, Ketua RT, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Setelah mendapatkan ijin maka pendekatan selanjutnya adalah dengan para kader yang ada di Wilayah RW 2 Kelurahan Tanjung Uma untuk menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Interaksi

Dalam tahap interaksi dilakukan kegiatan pemberian penyuluhan/edukasi kesehatan dengan topik antara lain : Gizi pada Bayi dan Balita, Pentingnya Imunisasi bagi Bayi dan Balita dan Tanda-Tanda Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita. Para ibu terlihat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan dan terjadi proses interaksi dengan baik. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan tumbuh dan kembang bayi dan balita melalui tinggi dan berat badan yang diukur dengan menggunakan timbangan dan microtoise.

3. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelumnya dilakukan evaluasi guna menilai tingkat pemahaman masyarakat terutama para ibu dalam penilaian pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di RW 2 Kelurahan Tanjung Uma

dilaksanakan pada Hari Sabtu, 5 Januari 2020 dan dimulai pada jam 08.00 wib. Walaupun acara mundur satu jam dari yang telah dijadwalkan tapi tidak mengurangi arti kegiatan itu sendiri. Para ibu hadir dengan membawa bayi ataupun balita nya, para kader dan perangkat daerah juga hadir dalam kegiatan ini. Evaluasi yang didapatkan bahwa masyarakat senang dengan kegiatan ini dikarenakan tema yang diberikan memang sangat berguna bagi mereka mengingat banyaknya bayi dan balita dan banyaknya ibu yang usia muda sehingga memiliki pemahaman yang terbatas tentang pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Kegiatan penelitian dapat tergambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi selama kegiatan pengabdian

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kami menyadari bahwa peningkatan pengetahuan tidak bisa dilakukan hanya dalam waktu yang terbatas melainkan harus terus diulang lagi dan dilakukan penyegaran kepada kader agar bisa memberikan edukasi kepada para ibu yang memiliki bayi dan balita.

Daftar Pustaka

Fadlyana. (2006). *Konsep Umum Tumbuh Kembang Anak dan Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan*. Bandung.

IDAI.(2016).Pemantauan Tumbuh-Kembang Anak. dari <http://www.idai.or.id/professionalresources/rekomendasi/pemantauan-tumbuh-kembang-anak> .

Irmawati. (2007). Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Pelaksana Kegiatan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dengan Cakupan SDIDTK Balita dan Anak Pra Sekolah di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2007 (*Tesis*). Semarang: UNDIP.

RI, D. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Depkes RI.